

KLIPING BERITA

Sumber : Suara NTB

08 Desember 2021

Hasil Tindak Lanjut Inspektorat KSB Diasistensikan BPK

Taliwang (Suara NTB) –

Inspektorat Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) telah menindaklanjuti sejumlah rekomendasi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dan hasil tindak lanjut itu pun kini tengah diasistensikan oleh lembaga pemeriksa negara itu.

"Kami sekarang sedang di BPK (Matararam) mengikuti asistensi hasil tindak lanjut temuan untuk periode semester kedua tahun ini," terang Sekretaris Inspektorat KSB, Mars Anugerainsyah kepada *Suara NTB*, Selasa (7/12).

Asistensi oleh BPK akan melihat apakah setiap tindak lanjut temuan yang dilaksanakan oleh Inspektorat telah memenuhi ketentuan atau tidak. Mars menjelaskan, ada 2 jenis temuan yang ditindaklanjuti pihaknya, yakni berupa kerugian keuangan atau kesalahan administrasi. "Nah kalau misalnya kerugian keuangan. Untuk tindak lanjutnya kan berupa pengembalian oleh pihak terkait. Ini yang kemudian diasistensikan BPK apakah pengembalian itu sudah jelas atau belum. Kalau sudah clear maka temuan itu dihapus dalam catatan kita," bebarnya.

Diakui Mars, hasil tindak lanjut temuan BPK yang telah diselesaikan pihaknya belum seluruhnya. Bahkan ada beberapa temuan yang memang sudah muncul sejak beberapa tahun sebelumnya. Terhadap temuan-temuan itu, Inspektorat tetap mengupayakan penyelesaiannya. Menagih pihak terkait jika itu dalam bentuk kerugian keuangan negara atau melengkapi berkas-berkasnya jika dalam bentuk kesalahan administrasi.

"Ada beberapa kemudian temuan dari tahun-tahun sebelumnya yang kami upayakan untuk diputihkan (dihapus). Karena misalnya pihak terkait atas temuan itu sudah tidak ada atau meninggal dan hak warisnya tidak bisa sanggup menyelesaikannya," beber mantan Sekretaris Bappeda Litbang ini.

Kegiatan asistensi hasil tindak lanjut temuan oleh BPK itu sendiri berlangsung selama 3 hari di Matararam. Mars mengatakan, terhadap hasil tindak lanjut yang dianggap oleh BPK belum tuntas, nantinya Inspektorat akan melakukan perbaikan termasuk menuntaskan temuan-temuan yang belum selesai.

"Maka itu kami mendorong para pihak terkait dalam temuan BPK itu kami selalu minta bekerjasama. Minimal ada niat baik menyelesaikannya karena kalau tidak, pada akhirnya temuan itu akan sampai ke jalur hukum," tandasnya. (bug)



ASISTENSI – Petugas Inspektorat KSB saat melakukan asistensi hasil tindak lanjut temuan di kantor BPK perwakilan NTB.

Hasil Tindak Lanjut Inspektorat KSB Diasistensikan BPK

Taliwang (Suara Nusa Tenggara Barat) -

Inspektorat Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) telah menindaklanjuti sejumlah rekomendasi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dan hasil tindak lanjut itu pun kini tengah diasistensikan oleh lembaga pemeriksa negara itu.

Kami sekarang sedang di BPK (Mataram) mengikuti asistensi hasil tindaklanjut temuan untuk periode semester kedua tahun ini, terang Sekretaris Inspektorat KSB, Mars Anugerainsyah kepada Suara Nusa Tenggara Barat, Selasa (7/12).

Asistensi oleh BPK akan melihat apakah setiap tindaklanjut temuan yang dilaksanakan oleh Inspektorat telah memenuhi ketentuan atau tidak. Mars menjelaskan, ada 2 jenis temuan yang ditindaklanjuti pihaknya, yakni berupa kerugian keuangan atau kesalahan administrasi. Nah kalau misalnya kerugian keuangan. Tentu tindaklanjutnya kan berupa pengembalian oleh pihak terkait. Ini yang kemudian diasistensi BPK apakah pengembalian itu sudah clear atau belum. Kalau sudah clear maka temuan itu dihapus dalam catatan kita, bebarnya.

Diakui Mars, hasil tindaklanjut temuan BPK yang telah diselesaikan pihaknya belum seluruhnya. Bahkan ada beberapa temuan yang memang sudah muncul sejak beberapa tahun sebelumnya. Terhadap temuan-temuan itu, Inspektorat tetap mengupayakan penyelesaiannya. Menagih pihak terkait jika itu dalam bentuk kerugian keuangan negara atau melengkapi berkas-berkasnya jika dalam bentuk kesalahan administrasi.

Ada beberapa kemudian temuan dari tahun-tahun sebelumnya yang kami upayakan untuk diputihkan (dihapus). Karena misalnya pihak terkait atas temuan itu sudah tidak ada atau meninggal dan hak warisnya tidak bisa sanggup menyelesaikannya, beber mantan Sekretaris Bappeda Litbang ini.

Kegiatan asistensi hasil tindaklanjut temuan oleh BPK itu sendiri berlangsung selama 3 hari di Mataram. Mars mengatakan, terhadap hasil tindaklanjut yang dianggap oleh BPK belum tuntas, nantinya Inspektorat akan melakukan perbaikan termasuk menuntaskan temuan-temuan yang belum selesai.

Maka itu kami mendorong para pihak terkait dalam temuan BPK itu kami selalu minta bekerjasama. Minimal ada niat baik menyelesaikannya karena kalau tidak, pada akhirnya temuan itu akan sampai ke jalur hukum, tandasnya, (bug)

(Suara Nusa Tenggara Barat/ist)

ASISTENSI - Petugas Inspektorat KSB saat melakukan asistensi hasil tindaklanjut temuan di kantor BPK perwakilan Nusa Tenggara Barat.